

DOKUMEN PRESENTASI

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA REMAJA

Oleh

Dr. Raja Oloan Tumanggor, S.Ag. (Ketua)

Dr. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si. (Anggota)

Bonar Hutapea, S.Psi., M.Psi. (Anggota)

ABSTRAK

- Persoalan intoleransi terus meningkat akhir-akhir ini dapat mengancam kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia yang kaya dengan keanekaragaman suku, budaya dan agama.
- Salah satu penyebab adalah pemahaman dan penghayatan agama yang kaku dan kurang memperhatikan konteks sosial dan budaya yang beragam. Maka perlu suatu sikap moderat dalam beragama yang disebut dengan moderasi beragama.

Moderasi beragama merupakan cara beragama yang tidak jatuh dalam dua kutub yang ekstrim, tetapi berada di tengah dan sikap moderat ditunjukkan dengan menerima perbedaan yang ada di tengah masyarakat.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian dengan judul Peran Kecerdasan Spiritual dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama Bagi Remaja (DIKTI 2023)

Permasalahannya, belum banyak dilakukan pengembangan atau pengelolaan model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

.

Tujuan penelitian mempromosikan dan memperkuat sikap moderat beragama remaja melalui pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan yang menekankan nilai-nilai dari budaya dan tradisi lokal.

Metode:

kuantitatif dan kualitatif, subjek penelitian diperoleh dari dua provinsi (Jawa Tengah, dan Sumatera Utara).

Tahun kesatu, pemetaan sikap moderasi beragama dengan menggunakan 3 kuesioner, serta pendalaman dengan wawancara pada informan kunci.

Pemetaan dilanjutkan dengan penyusunan model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal,

kedua, dilakukan pengujian model pendidikan karakter didukung FGD dalam rangka penyusunan suatu kebijakan (policy brief) tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk penguatan moderasi beragama pada remaja.

Luaran penelitian

tahun kesatu (1) artikel ilmiah jurnak nasional Sinta 2; dan (2) 2 sertifikat HKI atas alat ukur karakter berbasis kearifan lokal dan moderasi beragama.

kedua (1) artikel jurnal terindeks Scopus ((Q3); (2) **model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal** untuk memperkuat sikap moderasi beragama di kalangan remaja. Model ini tahapan pelaksanaan atau **juknis**,; (3) kebijakan atau *policy brief* (4) **modul pendidikan karakter** berbasis kearifan lokal akan didaftarkan sebagai Kekayaan intelektual (HKI).

PENDAHULUAN

- Moderasi beragama merupakan sikap moderat yang ditunjukkan oleh seseorang ketika ia menghadapi perbedaan-perbedaan yang sangat mencolok dengan orang-orang lain yang ada di lingkungan sosial-masyarakat. Sikap moderat ditunjukkan dengan menerima perbedaan di antara individu satu dengan individu yang lain (Jamaludin, 2022).
- Meskipun demikian,terdapat kasus-kasus tersebar secara luas terkait dengan perilaku, tindakan / perbuatan tercela yang mengindikasikan intoleransi keagamaan di lingkungan pendidikan, kesehatan, pemerintahan, atau bidang lain.

- Perilaku dan tindakan intoleransi merupakan ekspresi dari ketidakmampuan seseorang / sekelompok orang dalam mengembangkan sikap moderasi beragama.
- Hal tersebut mencederai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara di NKRI (Fitriyana et al., 2020; Komisi HAK KWI, 2022)
- Tindakan intoleransi keagamaan cenderung berdampak negatif terkait dengan sendi kehidupan berbangsa dan negara di masyarakat.
- Tindakan intoleransi menumbuhkan perasaan terluka, kecewa, sakit hati dan dendam yang muncul dalam hati setiap orang atau kelompok sosial keagamaan yang menjadi korban intoleransi.

- Tindakan intoleransi dilandasi oleh sikap antipasti, benci atau curiga terhadap kelompok lain yang berbeda iman agamanya. Sikap antipati, benci atau curiga adalah sikap yang tidak sehat, hal ini terjadi karena ketidakmampuan seseorang (sekelompok orang) yang tidak mampu memahami arti pentingnya sikap toleransi (Santoso et al, 2022).
- Ketidakmampuan tersebut dipengaruhi oleh kondisi rendahnya pendidikan karakter di tengah masyarakat. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada anak didik.
- Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan dalam pembelajaran kepada anak didik yang menekankan pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari tradisi dan budaya lokal suatu masyarakat (Wibowo & Gunawan, 2022; Koesoema, 2022).

- di kalangan orang Batak dikenal prinsip *Dalihan Na Tolu* sebagai sistem kekerabatan yang menjadi pilar utama dalam kehidupan sosial suku Batak. *Dalihan Na Tolu* terdiri dari tiga elemen: `Somba Marhula-hula` (hormat kepada keluarga istri), `Elek Marboru` (sayang kepada anak perempuan), dan `Manat Mardongan Tubu` (saling menghargai sesama saudara).
- Sistem ini mengatur interaksi dan kewajiban antar anggota keluarga besar.
- Maka prinsip ini dalam pendidikan karakter dapat digunakan → makna *Dalihan Na Tolu* mencerminkan nilai-nilai hormat, kasih sayang, dan saling menghargai, serta menjadi landasan menjaga keharmonisan dan stabilitas sosial dalam komunitas Batak (Lumbantoruan, 2012; Fitri at al., 2023).

- **Kedua kearifan lokal** *TEPO SELIRO* dari Jawa memangun sikap tenggang rasa pada orang lain dan *DALIHAN NA TOLU* dari Batak menjunjung sikap hormat dan kasih satu sama lain → merupakan contoh nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter guna memperkuat sikap moderasi beragama di kalangan remaja.
- Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal memiliki potensi besar memperkuat moderasi beragama di kalangan remaja.
- dapat **dirumuskan masalah** dalam penelitian ini: **bagaimana pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat memperkuat sikap moderasi beragama bagi para remaja di Indonesia?**

- **Gambaran Mitra** → institusi pendidikan di lingkungan sekolah menengah yang memiliki siswa yang relatif masih tergolong kaum remaja.
- menjadi sarana efektif untuk menyebarkan konsep moderasi beragama melalui pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
- Para pendidik yang terlibat di sekolah merupakan mitra yang baik untuk dapat menjangkau anak didik dalam membangun perilaku dan sikap moderat dalam beragama

- **Kompetensi peneliti** i rekam jejak penelitian sejak 2019 periset telah meneliti sikap toleransi kaum remaja dalam kaitannya dengan kesejahteraan spiritual.
- tahun 2023 : penelitian peran kecerdasan spiritual dalam membangun sikap moderasi beragama di kalangan remaja di tiga provinsi Lampung, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Kedua penelitian terdahulu didanai dari hibah DRTPM DIKTI. Karena untuk memperkuat sikap moderasi beragama bagi remaja perlu juga didukung dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di lingkungan sekolah.
- **Penelitian ini menjadi urgen & penting** mengingat pendidikan karakter berbasis kearifan lokal harus dilakukan berkesinambungan dan terstruktur dengan mengedepankan nilai-nilai budaya yang kaya di tanah air.
- **Tujuan khusus** mendorong kaum remaja memperkuat sikap moderasi beragama melalui pembedahan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai positif yang terdapat dari kekayaan budaya nasional.
- Keterlibatan mitra (SMP SMA) dari daerah akan memperkaya pengenalan nilai budaya daerah sekaligus luaran dari penelitian ini dapat menghasilkan model pembinaan karakter berbasis kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
- **Hasil riset ini juga dapat diterapkan** dalam pembinaan karakter remaja di daerah masing-masing secara khusus dalam kaitan dengan penguatan sikap moderasi beragama.

- Tim periset lain telah melakukan kajian yang didanai oleh DRTPM DIKTI tahun 2019 hingga 2020 mengenai daya lenting (resiliensi) remaja Indonesia dan menghasilkan modul resiliensi remaja Indonesia (Dewi, Idulfilastri & Sari, 2022).
- Didukung penelitian Dewi dan Sakuntalawati (2023), pembentukan karakter remaja awal (anak) dapat dibangun melalui aktivitas atau pendidikan tari baik bersifat ekstrakurikuler atau luar sekolah.
- dukungan orangtua remaja awal (anak) dapat membangun keterampilan bekerjasama, menyesuaikan diri, berinteraksi, mengontrol diri, dan kedisiplinan.
- Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya mencari strategi yang lebih efektif untuk membantu remaja memahami makna atas tarian tradisional, dan menjadi penting untuk mencegah perilaku anti sosial.

BAB II PETA JALAN

- riset mengenai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal masih jarang dilakukan, apalagi pendidikan karakter dalam kaitannya dengan moderasi beragama.
- Umumnya pembahasan tentang moderasi beragama pun relatif masih seputar pengertian apa yang dimaksud dengan moderasi beragama dan bagaimana melakukan dan mempraktekkan moderasi beragama di Indonesia.
- Istilah moderasi beragama pun baru populer digalakkan khususnya oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Balitbang Kemenag RI, 2019) dalam lingkup 5 tahun terakhir.
- Konsep yang selalu digalakkan sebelumnya adalah **toleransi beragama**. Padahal toleransi beragama akan tercapai bila orang memiliki sikap moderasi beragama yang baik dan memadai

BAB III

KEBAHARUAN (*NOVELTY*)

- Keharuan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada upaya penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal guna penguatan sikap moderasi beragama.
- Riset yang dilakukan sebelumnya masih fokus pada pendidikan karakter dan penerapannya di sekolah (bdk. Koesoema, 2015) misalnya pendidikan karakter berbasis kelas dan kultur sekolah (Koesoema, 2022).
- Selain itu mengaitkan pendidikan karakter dengan kearifan lokal (*local genius*) dilakukan Rahmawati et al. (2023) pada pelajar kelas 7 bahwa → pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dapat membendung remaja dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin deras.

- penelitian moderasi beragama relatif baru, dilakukan sejak 5 tahun terakhir semenjak dipropagandakan oleh Kementerian Agama RI dan upaya penelitian umumnya seputar penjelasan konseptual moderasi beragama, dan sharing pengalaman empiris moderasi beragama di berbagai daerah serta berbagai strategi
- salah satu unsur penting penguatan sikap moderasi beragama di kalangan remaja adalah pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan yang ada di Indonesia yang disebut dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
- Di dalam budaya itu sendiri terkandung berbagai nilai-nilai positif seperti **gotong royong, tepa seliro** di Jawa (Wibowo & Gunawan, 2022) dan **prinsip dalihan na tolu** masyarakat Batak (Fitri et al, 2023) yg menjunjung tinggi rasa hormat dan saling menghargai → menjadi modal dasar memperkuat sikap moderasi beragama di kalangan remaja.

BAB IV NILAI STRATEGIS

- ***pertama***, memperkuat jati diri dan identitas lokal. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal membantu kaum remaja mengenal dan menghargai budaya lokal mereka.
- ***Kedua***, dengan memahami kearifan lokal, remaja belajar untuk menghargai keberagaman dalam masyarakat, termasuk keberagaman agama.

BAB V. METODE

pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif (*mix-method*) dengan rancangan eksploratoris sekuensial mengacu pada Creswell, Clark, Gutmann & Hanson (Tashakkori & Teddlie, 2010), tahapan sbb:

Tahap 1: Studi Preliminer untuk:

- 1) mendapatkan nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan inklusivitas, toleransi, dan sikap beragama yang moderat dan
- 2) elisitasi yakni mendapatkan informasi mengenai indikator-indikator instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data setelah memutuskan instrumen yang sesuai untuk digunakan berdasarkan temuan dari studi pada tahap ini.

Tahap ini ditempuh melalui: a) **Diskusi Kelompok Terfokus** (*Focused Group Discussion*) melibatkan 3 pihak yakni pihak sekolah (guru dan pimpinan sekolah, orangtua, siswa) sebanyak 12 orang; b) **Wawancara terhadap tokoh masyarakat dan ahli atau narasumber yang memiliki** kepakaran dalam nilai budaya, kearifan lokal dan konteks ulayat (*indigenous*) yang relevan sebanyak 2 orang. Data dari penelitian ini dianalisis dengan analisis data kualitatif menggunakan aplikasi MAXQDA versi 2023.

Dari tahap ini akan diperoleh: 1) Nilai-nilai kearifan lokal yang mendasari moderasi beragama; 2) Variabel psikososial berupa karakter kuat yang didasari kearifan lokal; 3) Alternatif dan pemilihan instrumen pengukuran psikologis sesuai dengan temuan; dan 4) Saliensi yakni informasi mengenai indikator instrumen pengumpulan data.

Tahap 2: Survei dan *Pre-test*

- menguji instrumen sekaligus mengetahui sejauh mana daya prediktif variabel-variabel berupa karakter berbasis kearifan lokal terhadap moderasi beragama.
- tahap ini dilakukan uji konstruk dan uji model teoritik guna menemukan kerangka kerja (*framework*) yang dapat dipakai untuk menyusun rancangan intervensi. Jumlah partisipan untuk tahap sekurang-kurangnya 220 orang pada masing-masing wilayah. Adapun data dianalisis secara kuantitatif dengan *Structural Equation Modelling* (SEM)
- Hasil yang diperoleh dari tahun pertama adalah: 1) Hasil EFA dan CFA instrumen penelitian; 2) Kerangka kerja hasil pengujian model teoritik; 3) Rancangan intervensi yang akan diujikan pada subyek pada tahun kedua.

Tahun Ke-2

Tahap 1: Pengujian Rancangan Intervensi dan *post-test*

- Dalam tahap ini dilakukan uji coba rancangan intervensi yang dihasilkan dari dua tahap studi pada tahun pertama kepada sekitar 60 orang sekaligus dari partisipan pada tahap ke-2 tahun pertama yang dipilih secara acak.
- Hasil dari tahap ini akan menunjukkan efektivitas rancangan intervensi yang disusun dan mengidentifikasi kelemahannya.

Tahap 2: Evaluasi dan Revisi Rancangan Intervensi

Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap pelaksanaan uji coba dan penyempurnaan rancangan yang diharapkan dapat diterapkan dalam intervensi psikososial dan psikoedukasi untuk menguatkan moderasi beragama dalam skala lebih luas dengan menerapkan prinsip daya alih-terap (*transferability*) dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik.

Dalam tahap ini juga akan dilakukan inkuiri kualitatif melalui Diskusi Kelompok Terfokus terhadap hasil evaluasi uji coba yang telah dilaksanakan. Diskusi ini akan melibatkan sejumlah pemangku kepentingan di antaranya: Pihak sekolah, orang tua, tokoh masyarakat, akademisi, pegiat pengembangan komunitas/masyarakat, kalangan pemangku adat, budayawan, kalangan pemerintah, dan lainnya dengan jumlah peserta 12 orang pada tiap wilayah.

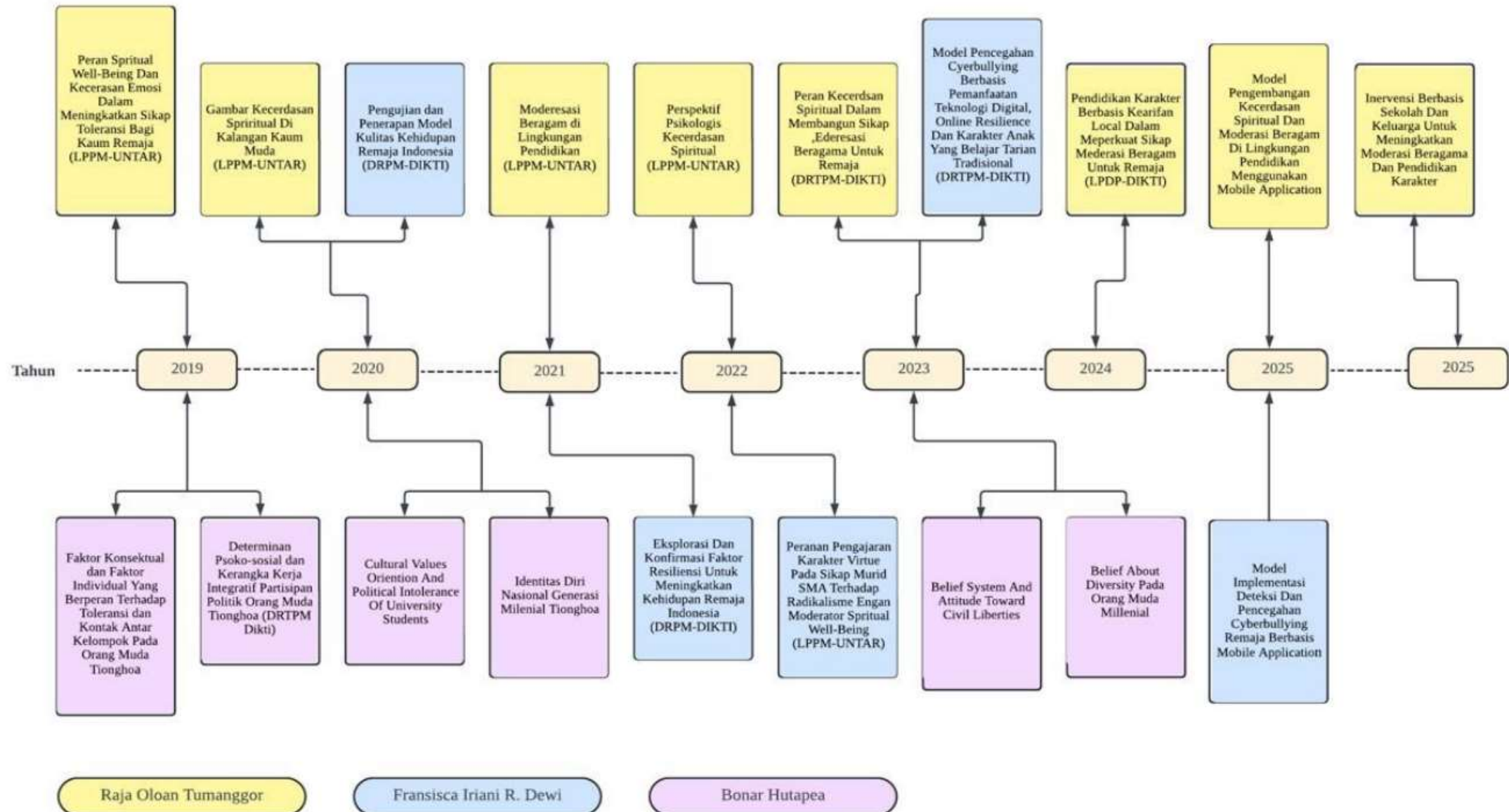
Hasil dari dua tahun pelaksanaan penelitian adalah rekomendasi kebijakan (*policy brief*) yang diharapkan secara signifikan memperkuat upaya moderasi beragama bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja dan orang muda dengan mempromosikan nilai-nilai budaya setempat atau kearifan lokal yang mendasari karakter kuat dalam inklusivitas, toleransi, multikulturalisme.

- **Wilayah penelitian** adalah: 1) Desa Tumba Jae, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara; dan 2) Desa Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah.
- **Alasan pemilihan** kedua kancah ini :
 - 1) Karakteristik wilayah sebagai pesisir, heterogen (multietnik, multireligi) dan tetap menganut nilai adat dan budaya yang kuat yakni Tapanuli Tengah (Pasaribu, 2011; Sehat, Tumanggor, & Fadilla, 2021);
 - 2) Karakteristik wilayah sebagai non-pesisir, relatif homogen etnik namun multireligi dan tetap menganut nilai adat dan budaya yang kuat yakni Desa Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah (Alaina, 2024).
- Selain itu, kancah penelitian ini tergolong sebagai sekolah yang sudah berumur tua yakni didirikan tahun 1954 yakni SMP Negeri 3 Salatiga dan tahun 1958 yakni SMA Budi Mulia Tumba Jae.

BAB VI LUARAN

- **tahun pertama** (1) artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 atau Sinta 3, (2) sertifikat HKI berjumlah dua (2) atas alat ukur (kuesioner) moderasi beragama berbasis kearifan lokal sebagai kekhasan suatu alat ukur (kuesioner) penelitian sosial, dan alat ukur (kuesioner) karakter berbasis kearifan lokal.
- **kedua**, (1) artikel jurnal Scopus ((Q3); (2) model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk memperkuat sikap moderasi beragama di kalangan remaja.
- Model yg dihasilkan berisi modul juknis,; (3) kebijakan/*policy brief* untuk memperkuat moderasi beragama pada remaja dan (4) modul pendidikan karakter berbasis kearifan lokal akan didaftarkan sebagai Kekayaan intelektual (HKI).

ROADMAP PENELITIAN



PROFIL PENELITI / PERISET

1. Judul Proposal Riset : Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk penguatan moderasi beragama pada remaja
2. Ketua Periset : Dr. Raja Oloan Tumanggor, S.Ag.

2.1. Pendidikan

Program	Sarjana	Magister	Doktoral
Perguruan Tinggi Asal	Univ. St. Thomas Medan	-	Westfaelische Wilhelms-Universitaet Muenster, Jerman
Konsentrasi Ilmu	Filsafat Agama	-	Filsafat Teologi
Tahun Lulus	1993	-	2006
Judul Tugas Akhir (skripsi/tesis/disertasi)	Penderitaan jalan keselamatan: Ulasan Teologis Biblis Injil Markus	-	Adat und christlicher Glaube unter den Toba Batak

2.2. Pengalaman Riset 5 (lima) Tahun Terakhir (diurut berdasarkan tahun terakhir)

Judul Riset	Tahun Riset (dari dan sampai dengan)	Nilai Pendanaan Riset	Sumber Pendanaan Riset	Peran / Posisi	Mitra Riset
Peran kecerdasan spiritual untuk membangun sikap moderasi beragama diantara kaum remaja	2023	176.000.000	Ristek Dikti	Ketua	SMA Tarsisius 2 Jakarta
Peran Spiritual Well-being dan Kecerdasan Emosi dalam Meningkatkan Sikap Toleransi bagi Kaum Remaja	2019	187.749.000	Ristek Dikti	Ketua	SMP Tunas Harapan Nusantara Bekasi
Peran Spiritual Well Being terhadap Resiliensi dan Kesehatan Mental pada	2018	65.000.000	Ristek Dikti	Ketua	Forum Cinta Damai
Korban Konflik Sosial					Aceh Singkel

2.3. Prestasi (*yang relevan dengan judul riset*)

2.3.1. Publikasi

- (1) Peran Moderasi Beragama Untuk Pengembangan Sikap Nasionalisme Remaja Dalam Kerangka Ketahanan Sosial Di Lampung Tengah, Propinsi Lampung (2023): Jurnal Ketahanan Nasional 29 (3), 346-367
- (2) Peran Spiritual Well-Being Untuk Menumbuhkembangkan Kesehatan Mental Demi Mewujudkan Ketahanan Sosial Pada Masyarakat Korban Konflik Sosial Di Aceh Singkil (2021): Jurnal Ketahanan Nasional 27 (1), 1-15
- (3) Hubungan Spiritual Well-Being dan Kecerdasan Emosi pada Sikap Toleransi Bagi Remaja (2020): Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi 5 (2), 132-144

2.3.2. Produk

- (1) Lagu Mars Moderasi Beragama (2023)
- (2) Modul Pelatihan Moderasi Beragama melalui Kecerdasan Spiritual (2022)

3. Anggota Periset :

a. Nama : Dr. Dra Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si

a. Pendidikan

Program	Sarjana	Magister	Doktoral
Perguruan Tinggi Asal	S-1 Universitas Gadjah Mada	S-2 Universitas Indonesia	S-3 Universitas Gadjah Mada
Konsentrasi Ilmu	Sosiologi	Sosiologi	Psikologi
Tahun Lulus	1987	1994	2009
Judul Tugas Akhir (skripsi/tesis/disertasi)	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Pada Program Kejar Paket A)	Mobilitas Pekerjaan Pada Dosen Perempuan Perguruan Tinggi Negeri	Layanan Penyesuaian Rehabilitasi Untuk Meningkatkan Konsep Diri, Kemandirian dan Penyesuaian Diri Remaja Tuna Daksa

b. Pengalaman Riset 5 (lima) Tahun Terakhir (diurut berdasarkan tahun terakhir)

Judul Riset	Tahun Riset (dari dan sampai dengan)	Nilai Pendanaan Riset	Sumber Pendanaan Riset	Peran/ Posisi	Mitra Riset
Peran Depresi terhadap Ide Bunuh Diri pada Remaja Korban Perundungan Siber dengan Keberfungsian Keluarga sebagai Variabel Moderator	2019	33.600.000	DPRM Dikti	Ketua	Mahasiswa
Pengujian Dan Penerapan Model Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia (Studi Resiliensi Dan Harga Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia)	2019	307.400.000	DPRM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA

Determinan Psiko-Sosial dan Kerangka Kerja Integratif Partisipasi Politik Orang Muda Tionghoa*	2019	178.000.000	DPRM Dikti	Anggota	Mahasiswa
Pengujian Dan Penerapan Model Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia (Studi Resiliensi Dan Harga Diri Untuk Meningkatkan	2020	228.900.000	DPRM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA

Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia)					
Determinan Psiko-Sosial dan Kerangka Kerja Integratif Partisipasi Politik Orang Muda Tionghoa*	2020	147.000.000	DPRM Dikti	Anggota	Mahasiswa
Eksplorasi Dan Konfirmasi Faktor Resiliensi Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia	2021	167.600.000	DPRM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA
Eksplorasi Dan Konfirmasi Faktor Resiliensi Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia	2022	156.000.000	DPRM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA

Model pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Teknologi Digital, Online Resilience Dan Karakter Anak Yang Belajar Tarian Tradisional	2023	183.200.000	DRTPM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA
Model pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Teknologi Digital, Online Resilience Dan	2024	112.780.000	DRTPM Dikti	Ketua	Siswa SMP dan SMA
Karakter Anak Yang Belajar Tarian Tradisional					

c. Prestasi (yang relevan dengan judul riset)

c.1. Publikasi

- (1) The Mediating Role of Negative Affect in the Relationships between Parents Conflict Styles with Adolescents, the Satisfaction of Three Basic Psychological Needs, and Life Satisfaction
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BkVPNtEAAAAJ&sortBy=pubdate&citation_for_view=BkVPNtEAAAAJ:eq2jaN3J8jMC (2024)
- (2) Model pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Teknologi Digital, Online Resilience Dan Karakter Anak Yang Belajar Tarian Tradisional (2024)
- (3) Mitigating Radicalism Among High School Students Through Virtue Character Education And Spiritual Well-Being Instruction - International Journal of Application on Social Science and Humanities
<https://journal.untar.ac.id/index.php/ijassh/article/view/27794> (2023)
- (4) Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Membentuk Sikap Murid SMA Terhadap Radikalisme* (2023)
- (5) Model pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Teknologi Digital, Online Resilience Dan Karakter Anak Yang Belajar Tarian Tradisional (2023)
- (6) Pengujian Dan Penerapan Model Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia (Studi Resiliensi Dan Harga Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Remaja Indonesia) (2020)

c.2. Penghargaan Riset/Inovasi

- (1) Research On Behavior Change Approach And Strategy, Monitoring And Evaluation Procedures For Energy And Energy Conservation (2015)

c.3. Produk Riset/Inovasi (Luaran)

- (1) Model Pembelajaran Gratitude (2024)

b. Nama : Bonar Hutapea, S.Psi., M.Psi.

d. Pendidikan

Program	Sarjana	Magister	Doktoral
Perguruan Tinggi Asal	S-1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I	S-2 Universitas Persada Indonesia Y.A.I	-
Konsentrasi Ilmu	Psikologi	Psikologi	-
Tahun Lulus	1999	2005	-
Judul Tugas Akhir (skripsi/tesis/disertasi)	Autisme dan penanganannya: Studi kasus eksplanatif tentang gangguan autistik dan terapinya di Talitakum, Jakarta	Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, dan efikasi diri sebagai prediktor kepemimpinan transformasional pada manajemen menengah di Indonesia	-

e. Pengalaman Riset 5 (lima) Tahun Terakhir (diurut berdasarkan tahun terakhir)

Judul Riset	Tahun	Nilai Pendanaan	Sumber Pendanaan	Peran	Mitra
Risky driving behavior di kota besar: Penelitian tentang anteseden psikososial	2024	15.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Persepsi pria tentang <i>body shaming</i>	2023	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Kualitas hidup mahasiswa insomniak: Studi deskriptif-eksploratif	2023	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Coping mechanism</i> dan <i>academic burnout</i> mahasiswa kedokteran: Peran <i>self-determination</i> sebagai moderator	2023	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Belief systems and attitude toward civil liberties: The millenials' view</i>	2023	50.000.000,00	Universitas Tarumanagara (Hibah publikasi internasional)	Ketua	Publik
Machiavellianisme dalam latar	2023	17.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

pendidikan di Indonesia: Studi eksploratoris-eksplanatoris korelat psikososial					
Konsep dan dukungan perempuan Indonesia tentang kebebasan sipil: Kajian eksploratif	2023	12.500.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Belief about diversity</i> pada orang muda millennial: Studi preliminar	2023	14.754.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Social curiosity</i> dan <i>personal curiosity</i> pegiat organisasi intra dan ekstra universiter	2022	12.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Korelasi manajemen waktu dengan kualitas hidup mahasiswa insomniak	2022	3.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

Hubungan beban kerja dengan <i>work engagement</i> pada tenaga kesehatan: <i>Psychosocial safety climate</i> sebagai moderator	2022	3.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	P2TP2A DKI Jakarta
<i>Compassion fatigue</i> dan <i>organizational citizenship behavior</i> tenaga kesehatan: <i>Calling</i> sebagai moderator	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	P2TP2A DKI Jakarta
Riset eksploratori faktor-faktor terkait <i>research engagement</i> guru di Indonesia	2022	60.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	SMAN 23 Jakarta; SMAK 1 Salatiga
Hubungan <i>burnout</i> dengan keterikatan kerja pada tenaga kesehatan: Keadilan organisasi sebagai moderator	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	P2TP2A DKI Jakarta
Hubungan <i>quality of work life</i> dengan <i>work engagement</i> pekerja profesional	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	P2TP2A DKI Jakarta

kesehatan: <i>Work-life balance</i> sebagai moderator					
Asertivitas dan pengelolaan konflik pada organisatoris: studi eksploratoris	2022	15.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Peran rasa syukur terhadap pertumbuhan pasca trauma pada mahasiswa dalam masa pandemi covid-19: Kepribadian sebagai moderator	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Penonton <i>mukbang</i> sebagai konsumen budaya pop: Suatu analisis psikografis	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Penerimaan diri sebagai mediator dalam hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup penyintas Covid-19	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

Hubungan antara <i>work-family conflict</i> dengan <i>psychological strain</i> pada tenaga kesehatan: Tipe kepribadian <i>big five</i> sebagai moderator	2022	3.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	P2TP2A DKI Jakarta
Peran keterampilan koping sebagai moderator dalam hubungan efikasi diri dengan beban pada <i>caregiver</i> orang dengan skizofrenia	2022	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Urgensi "father effect" dalam penggunaan teknologi digital pada anak	2021	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>The role of vocational identity as a mediator in the relationship between parental</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Anggota	SMAS Dian Harapan

<i>career-related behavior and career decision-making process</i>					
<i>Servant leadership among higher education academic leaders: The role of personality traits</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Determinan psiko-sosial dan kerangka kerja integratif partisipasi politik orang muda tionghoa	2020	158.180.000,00	DRTPM Dikti	Ketua	SMA Katolik Belinyu
<i>Peer pressure and conformity as predictors of academic misconduct among university students</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Polyculturalism and attitudes toward the continuing presence of former colonizers in four postcolonial Asian societies</i>	2020	152.000.000,00	University of Macau	Anggota	Indonesia, Macau, China, Malaysia, The Philippines

Gambaran kesehatan warga kota jakarta di lingkungan padat penduduk	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>The role of procrastination for academic dishonesty among undergraduate students</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Minat politik remaja Tionghoa pedesaan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Gambaran <i>psychological well-being</i> pada lansia yang hidup di perkotaan (dan masih tinggal dengan keluarga)	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Melucu dalam situasi ekstrim? Humor dan upaya menjaga kesehatan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

mental masa pandemi Covid-19					
<i>Cultural values orientation and political intolerance of university students</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Penghayatan hidup bahagia dan kesejahteraan pada kaum pemulung	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Identitas diri nasional generasi milenial Tionghoa: Studi pendahuluan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Analisis gambaran <i>subjective well-being</i> korban kejahatan pencurian dan penculikan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Analysis of ethnic group relations in living life</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Cultural values orientation and political intolerance of university students</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

Analisis gambaran <i>subjective well-being</i> korban kejahatan pencurian dan penculikan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Identitas diri nasional generasi milenial Tionghoa: Studi pendahuluan	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
<i>Moral disengagement and plagiarism among undergraduate students</i>	2020	2.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	2019	150.000.000,00	DP2M Dikti	Anggota	Performa Swastacita
Determinan psiko-sosial dan kerangka kerja integratif partisipasi politik orang muda Tionghoa	2019	178.697.000,00	DP2M Dikti	Ketua	Publik (SMA YPN Belinyu; Untar; dll)

<i>Core Self-Evaluation</i> dan Research Engagement Guru-Guru SLTA	2019	6.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Faktor-faktor Yang Berperan Terhadap Partisipasi Politik Orang Muda Tionghoa: Suatu Kajian Ekploratoris	2019	15.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Faktor Kontekstual dan Faktor Individual Yang Berperan Terhadap Toleransi dan Kontak Antar Kelompok Pada Orang Muda Tionghoa	2019	15.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik
Studi Eksploratif tentang <i>Research Engagement</i> Guru-guru SLTA di Jakarta	2019	10.000.000,00	Universitas Tarumanagara	Ketua	Publik

a. Prestasi (*yang relevan dengan judul riset*)

c.1. Publikasi

- (1) KEBERAGAMAN, INKLUSI, DAN PELATIHAN MULTIKULTURAL DI TEMPAT KERJA
https://www.researchgate.net/publication/378499178_KEBERAGAMAN_INKLUSI_DAN_PELATIHAN_MULTIKULTURAL_DI_TEMPAT_KERJA (2023)
- (2) LANDASAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN KARAKTER
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1069397116641895> (2023)
- (3) MINAT POLITIK REMAJA TIONGHOA PEDESAAN
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/10045> (2021)
- (4) Politics and Young Chinese-Indonesian Women: Socio-Psychological Determinants of Their Political Participation
<https://www.atlantis-press.com/proceedings/ticash-20/125948092> (2020)
- (5) IDENTITAS DIRI NASIONAL GENERASI MILENIAL TIONGHOA: STUDI PENDAHULUAN
<https://journal.untar.ac.id/index.php/ijassh/article/view/29032> (2020)
- (5) Orientasi nilai dan motif-motif sosial mahasiswa Batak Toba di Jakarta
https://www.researchgate.net/publication/327221677_Orientasi_nilai_dan_motif-motif_sosial_mahasiswa_Batak_Toba_di_Jakarta (2011)
- (6) BUKU AJAR PENGEMBANGAN KARAKTER
<https://repository.ubharajava.ac.id/27520/1/Book%20Chapter%20Watak%20Kolaboratif%20Wustari.pdf> (2022)

TOTAL DANA

Tahun ke – 1 Total Rp. 163.003.000

Tahun ke – 2 Total Rp. 166.053.000

Ringkasan RAB Tahun ke – 1

I	Biaya Langsung			Rp		%
	A.	Biaya Langsung Personil		Rp	41.560.000	%
		1	Raja Oloan Tumanggor : Peneliti Muda	Rp	11.200.000	
		2	Fransisca Iriani R Dewi: Peneliti Muda	Rp	8.960.000	
		3	Bonar Hutapea : Peneliti Madya	Rp	11.200.000	
		4	(Jelita) : Pembantu Lapangan	Rp	400.000	
		5	(Sylvia) : Pembantu Lapangan	Rp	400.000	
		6	(Chandra) : Asisten Peneliti	Rp	160.000	
		7	6 Pengolah Data	Rp	9.240.000	
	B.	Biaya Langsung Non-Personil		Rp	118.773.000	%
		1	Indikator Kinerja Riset 1	Rp	26.260.000	%
		a.	Profiling atau pemetaan mitra di Sumatera Utara dan Jawa Tengah	Rp	26.260.000	
		2	Indikator Kinerja Riset 2	Rp	14.931.000	%
		a.	Pengumpulan data di Sumatera Utara	Rp	14.931.000	
		3	Indikator Kinerja Riset 3	Rp	17.460.000	%
		a.	Pengumpulan data di Jawa Tengah	Rp	17.460.000	
		4	Indikator Kinerja Riset 4	Rp	21.652.000	%
		a.	Biaya Transportasi di Sumatera Utara	Rp	21.652.000	
		5	Indikator Kinerja Riset 5	Rp	17.070.000	%
		a.	Biaya Transportasi di Jawa Tengah	Rp	17.070.000	
		6	Indikator Kinerja Riset 6	Rp	21.400.000	
		a.	Publikasi dan Diseminasi	Rp	21.400.000	
II	Biaya Tidak Langsung			Rp	2.670.000	%
	1	Honor reviewer internal		Rp	750.000	
	2	Perjalanan dinas reviewer internal		Rp	1.200.000	
	3	Snack rapat		Rp	300.000	
	4	Makan siang rapat		Rp	420.000	
Jumlah				Rp	163.003.000	%

Ringkasan RAB Tahun ke – 2

I	Biaya langsung			Rp		%
	A.	Biaya langsung personil		Rp	41.560.000	%
		1	Raja oloan tumanggor : peneliti muda	Rp	11.200.000	
		2	Fransisca iriani R dewi: peneliti muda	Rp	8.960.000	
		3	Bonar hutapea : peneliti madya	Rp	11.200.000	
		4	(Jelita) : pembantu lapangan	Rp	400.000	
		5	(Sylvia) : pembantu lapangan	Rp	400.000	
		6	(Chandra) : asisten peneliti	Rp	160.000	
		7	6 pengolah data	Rp	9.240.000	
	B.	Biaya langsung non-personil		Rp	121.483.000	%
		1	Indikator kinerja riset 1	Rp	3.843.000	%
			A. Rapat finalisasi modul di jakarta	Rp	3.843.000	
		2	Indikator kinerja riset 2	Rp	10.450.000	%
			A. Pengujian di sumatera utara	Rp	10.450.000	
		3	Indikator kinerja riset 3	Rp	25.000.000	%
			A. Pengujian di jawa tengah	Rp	25.000.000	
		4	Indikator kinerja riset 4	Rp	11.820.000	%
			A. Penyusunan kebijakan model	Rp	11.820.000	
		5	Indikator kinerja riset 5	Rp	21.652.000	%
			A. Biaya transportasi di sumatera utara	Rp	21.652.000	
		6	Indikator kinerja riset 6	Rp	14.418.000	
			A. Biaya transportasi di jawa tengah	Rp	14.418.000	
		7	Indikator kinerja riset 7	Rp	34.300.000	
			A. Publikasi dan diseminasi	Rp	34.300.000	
li	Biaya tidak langsung			Rp	3.010.000	%
	1	Honor reviewer internal		Rp	800.000	
	2	Perjalanan dinas reviewer internal		Rp	1.400.000	
	3	Snack rapat		Rp	360.000	
	4	Makan siang rapat		Rp	450.000	
Jumlah				Rp	166.053.000	%

TERIMA KASIH